

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KARET MINGGU KE EMPAT BULAN JUNI 2020
22 S.D. 26 JUNI 2020.

Analisis Harga Karet Minggu Ke Empat Bulan Juni 2020

Sepanjang pekan keempat Juni 2020, seperti terlihat dalam *Chart*, harga karet bergerak fluktuatif baik di pasar berjangka maupun di pasar spot. Merujuk data *Bloomberg* (22/6), melaporkan bahwa setelah pada pekan ketiga Juni 2020, harga karet merangkak naik, maka pada awal pekan keempat Juni, Senin (22/6), harga karet kembali melemah mengikuti melemahnya harga karet pada akhir pekan sebelumnya.

Pada perdagangan Senin (22/6), harga karet di bursa Tocom, bergerak fluktuatif setelah awal sesi sempat di posisi lebih tinggi dari posisi harga pekan lalu, kemudian penutupan perdagangan bergerak turun tipis. Penurunan harga karet di Tocom juga diikuti pergerakan harga karet Sicom dan juga SHFE.

Di bursa Tocom, retreatnya harga karet dipicu oleh posisi penguatan yen Jepang terhadap dolar AS yang dipicu meningkatnya kekhawatiran pasar akan peningkatan kasus baru covid-19 diseluruh Jepang dan seluruh dunia. WHO menyatakan kenaikan kasus baru seluruh dunia hari Minggu menjadi yang terbesar sejak pandemik terjadi. Tercatat dalam laman *Reuters*, harga karet di bursa Tocom untuk kontrak November 2020, ditutup melemah 0,5 yen atau 0,3% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 157.7 yen.

Selanjutnya, memasuki perdagangan Selasa (23/6), dilaporkan bahwa keuntungan bursa saham global ikut memberikan sentimen positif bagi perdagangan karet di beberapa bursa internasional. Sehingga rebound dari perdagangan sebelumnya. Harga karet di bursa Tocom ditutup meningkat yang diikuti pergerakan harga karet Sicom dan juga SHFE.

Sementara itu, pada perdagangan karet di bursa Shanghai (SHFE), untuk kontrak September 2020, ditutup posisi 10400 yuan, yang flat atau sama dengan posisi sebelumnya. Demikian untuk karet di Sicom, untuk kontrak berjangka bulan Oktober menguat US\$0,1 atau 0,08% ke posisi 122.7.

Kemudian pada perdagangan Rabu (24/6), harga karet di bursa Tocom kembali melemah dari posisi *rebound* perdagangan sebelumnya. Katalis pemicu turunnya harga karet di Tocom dan beberapa bursa internasional lainnya yaitu pelemahan harga minyak mentah global.

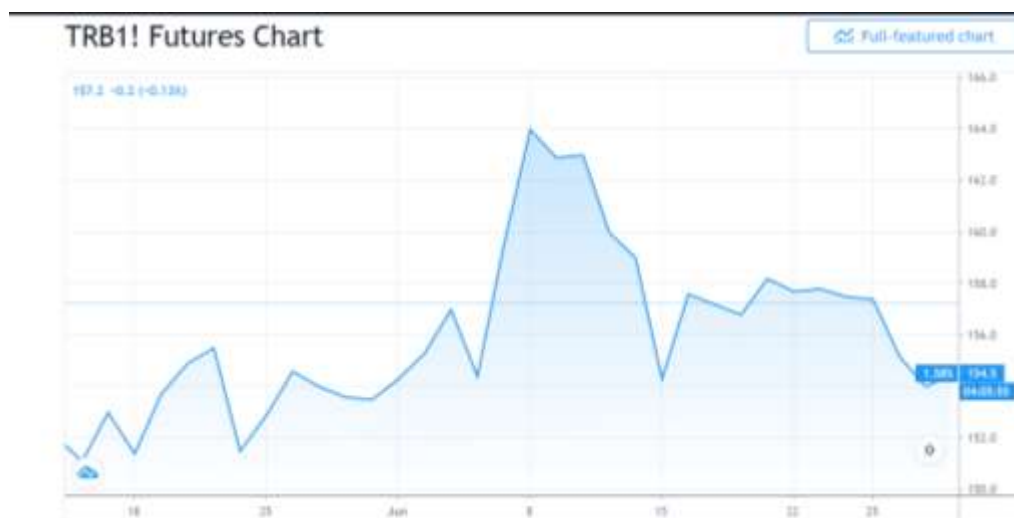
Harga karet di bursa Tocom selain mendapat tekanan dari pergerakan harga minyak mentah yang merosot juga oleh posisi penguatan yen Jepang terhadap dolar AS sejak awal sesi. Penguatan yen selalu menjadi hambatan untuk melakukan transaksi aset bernilai yen sehingga cenderung investor akan menjualnya, termasuk komoditas karet.

Selanjutnya, sentimen lainnya yang memberatkan harga karet di Tocom yaitu meningkatnya jumlah kasus baru di Jepang yang nantinya berdampak pada kondisi ekonomi lokal dan juga manufakturnya. Pemerintah Jepang mengumumkan terdapat 55 kasus baru coronavirus hari ini yang merupakan penambahan kasus terbesar sejak periode tanggal 5 Mei.

Demikian pula, pada perdagangan Kamis (25/6), harga komoditas karet di bursa Tocom berlanjut turun ke posisi terendah dalam sepekan lebih setelah sebelumnya tertekan pergerakan turun harga minyak mentah. Turunnya harga karet Tocom dipengaruhi sentimen negatif pasar global.

Kemudian kondisi pasar komoditas karet berjangka internasional semakin suram seperti di Sicom dan juga SHFE, yang dipicu oleh semakin anjloknya harga minyak mentah dunia masuki hari ketiga berturut. Harga minyak mentah dunia jenis Brent terpantau anjlok sekitar 0,54% dari sesi sebelumnya. Sehingga harga karet di bursa Tocom untuk kontrak November 2020, ditutup melemah 2,6 yen atau 1,6% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 154.9 yen. Sempat bergerak kuat ke posisi 156,2 dan ke posisi rendah di 154,8.

Pada perdagangan karet di bursa Shanghai (SHFE), untuk kontrak September 2020 ditutup dengan posisi 10325 yuan, yang turun 50 yuan atau 0,48% dari posisi sebelumnya. Demikian untuk karet di Sicom, untuk kontrak September menguat US\$1,2 atau 1,00% ke posisi 118.5.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (26/6), harga karet bursa Tocom pada perdagangan berjangka hari Jumat (26/06/2020) anjlok ke posisi terendah dalam hampir sebulan. Secara mingguan harga karet masuki bearish 3 pekan berturut. Turunnya harga karet Tocom hari ini dipengaruhi posisi yen Jepang yang rebound terhadap dolar AS setelah 2 hari berturut dalam tekanan bearish. Penguatan yen masih dipicu oleh kekhawatiran pasar komoditas berjangka akan peningkatan kasus baru covid-

19 seluruh dunia, yang akan memperpanjang krisis penurunan permintaan global yang sudah anjlok cukup parah.

Sehingga harga karet di bursa Tocom untuk kontrak November 2020 melemah 2,3 yen atau 1,48% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 152.6 yen. Sempat bergerak kuat ke posisi 155,0 dan ke posisi rendah di 152,5. Secara mingguan, harga karet Tocom pekan ini anjlok cukup signifikan dengan penurunan 3,5% dari pekan ketiga Juni sebelumnya.